

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yang melibatkan interaksi langsung dengan lokasi penelitian dan subjek penelitian untuk mengumpulkan data. Metode ini mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif untuk menyelidiki bagaimana kajian fiqh muamalah terhadap sistem kerja aplikasi TikTok. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini mengacu pada pengumpulan data dari lingkungan alamiah.

Peneliti menganalisis data dengan mengumpulkan informasi, mengidentifikasi hubungan antara data, dan melakukan perbandingan. Hasil analisis data akan dipresentasikan dalam format naratif yang menjelaskan konteks penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menghubungi langsung narasumber, yaitu Christine Jeanny Ivana Putri Sejati, yang tinggal di Desa Wonorejo, Karanganyar, Demak. Fokus penelitian adalah mempelajari kajian fiqh muamalah terhadap sistem pembayaran gaji konten kreator dalam aplikasi TikTok di desa Wonorejo Karanganyar Demak.

#### **B. Setting Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pembayaran yang diberikan kepada konten kreator atau selebriti TikTok melalui sistem endorsement di platform tersebut. Peneliti memilih objek penelitian ini karena TikTok sangat populer di Indonesia, dan platform tersebut memungkinkan konten kreator atau selebriti untuk mempromosikan produk kepada masyarakat melalui endorsement. Hal ini mendorong minat dan keinginan masyarakat Indonesia untuk memiliki produk yang dipromosikan tersebut.

### C. Subyek Penelitian

Metode penelitian kualitatif menggunakan berbagai istilah untuk mengidentifikasi subjek penelitian. Beberapa mengacu pada individu yang memberikan informasi tentang kelompok atau organisasi tertentu sebagai “informan”, sementara “partisipan” biasanya merujuk pada individu yang mewakili kelompok dan memiliki hubungan yang signifikan dengan peneliti. Istilah “informan” dan “partisipan” dianggap sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.<sup>1</sup>

Subjek penelitian merujuk pada individu yang menjadi sumber informasi dalam proses pengumpulan data penelitian. Dalam konteks ini, subjek penelitian adalah saudara Christine Jeanny Ivana Putri Sejati, yang tinggal di Desa Wonorejo, Karanganyar, Demak. Sebagai seorang konten kreator aktif di TikTok, dia sering mendapatkan beberapa tawaran untuk melakukan endorsement di platform tersebut.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan berbagai sumber data untuk menjelajahi setiap aspek yang relevan. Berdasarkan metode pengumpulan data, data yang dimasukkan dalam penelitian meliputi:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti sendiri. Data primer dapat berasal dari informan, baik individu maupun kelompok. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari narasumber seperti saudara Christine Jeanny Ivana Putri Sejati, yang merupakan seorang konten kreator TikTok dari Wilayah Wonorejo, Karanganyar, Demak.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, tetapi melalui perantara seperti orang lain atau dokumen.<sup>2</sup> Data

---

<sup>1</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009). 88.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

sekunder dalam penelitian ini meliputi referensi dari buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan studi mengenai kajian fiqih muamalah terhadap sistem pembayaran gaji konten kreator dalam aplikasi TikTok di desa Wonorejo, Karanganyar, Demak.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan dalam konteks alami, dengan menggunakan sumber data utama dan metode pengumpulan data yang didasarkan pada observasi partisipatif serta wawancara mendalam (Sugiono). Jenis-jenis pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, dengan variasi dalam pendekatan pengumpulan informasi yang mendasar.<sup>3</sup>

### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dalam penelitian di mana peneliti mengamati dan memahami peristiwa dan perilaku objek yang diteliti secara langsung, kemudian mencatatnya secara sistematis. Dalam pengumpulan data, peneliti dapat berperan sebagai partisipan yang terlibat secara aktif atau sebagai non-partisipan yang hanya mengamati tanpa ikut campur.<sup>4</sup> Dengan pendekatan ini, peneliti akan aktif berpartisipasi dengan mendaftar sebagai pengguna TikTok, kemudian secara langsung mengamati bagaimana konten kreator membuat video untuk melakukan endorment di platform tersebut.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses dalam penelitian di mana peneliti berinteraksi dengan responden untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang objek penelitian. Peneliti akan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga informasi yang diperoleh bersifat langsung dan tidak termanipulasi data.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan saudari Christine Jeanny Ivana Putri Sejati sebagai seorang konten kreator di

---

<sup>3</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015),104.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014),145

<sup>5</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), 234

TikTok yang berdomisili di desa Wonorejo Karanganyar Demak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk memperoleh informasi tentang objek penelitian secara tidak langsung, dengan mengacu pada dokumen yang relevan dengan subjek penelitian. Sumber dokumen ini dapat berasal dari arsip dokumen atau buku-buku yang berkaitan dengan subjek penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumentasi yang berasal secara langsung dari mekanisme TikTok dan data yang dikumpulkan selama proses wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, verifikasi keabsahan data dilakukan melalui serangkaian teknik pengecekan, termasuk:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melanjutkan observasi, peneliti akan kembali mengamati secara mendalam dengan cara kembali ke lokasi observasi, melakukan pengamatan, dan melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang telah dikenal atau yang baru. Dengan adanya perpanjangan observasi, akan meningkatkan validitas data penelitian.

Berikutnya, perluasan observasi akan difokuskan pada sumber data yang telah terkumpul. Peneliti akan menguji ulang data yang sudah ada, memeriksa kebenarannya, apakah ada perubahan, atau masih sama. Perluasan observasi akan berakhir saat data yang telah diperiksa kembali di lapangan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>7</sup>

### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan strategi untuk menentukan keaslian data dengan cara memeriksanya dari banyak sumber pada periode yang berbeda. Triangulasi adalah suatu teknik untuk memeriksa keakuratan data dan

---

<sup>6</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 221-222

<sup>7</sup> Thohirin, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 72

membandingkannya dengan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Peneliti menggunakan triangulasi untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai permasalahan yang diteliti. Sebab, secara teori, jika penelitian memiliki banyak sumber, maka hasilnya akan lebih baik.<sup>8</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dengan sumber data mulai dari observasi, wawancara, hingga dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya penelitian untuk secara sistematis mencari dan menyusun catatan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap topik yang ditelitinya, yang kemudian disajikan sebagai hasil temuan orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan banyak proses, sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, mereduksi, dan menyampaikan data mentah yang dikumpulkan dari lapangan sambil memantau objek kajian. Reduksi data juga dapat didefinisikan sebagai proses merangkum, memilih fakta mendasar, dan memfokuskan pada aspek yang paling signifikan. Pada saat reduksi data, seluruh data umum akan dikumpulkan dan kemudian diseleksi berdasarkan tujuan penelitian. Reduksi data akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti memperoleh data yang lebih banyak.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan merangkum data hasil wawancara dengan pengguna TikTok. Setelah merangkum data wawancara, akan disajikan gambaran singkat ulasan wawancara pada bagian penyajian data.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pendekatan analisis data yang berupaya mengekstraksi makna dari data yang dikumpulkan. Setelah dikumpulkan, data disusun secara

---

<sup>8</sup> Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray : 2019), 135

<sup>9</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah Vol 17 No. 33 (2018), 91

sistematis. Ketika data diorganisasikan secara sistematis, maka interpretasinya menjadi lebih rumit dan sederhana. Peneliti akan memberikan gambaran atau mendiskusikan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan data yang telah direduksi, sehingga memungkinkan adanya potensi penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>10</sup> Dengan demikian penelitian ini akan disajikan dan digambarkan secara naratif mengenai topik yang diteliti.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah menyajikan dan mendeskripsikan temuan, peneliti akan mengembangkan kesimpulan dan memvalidasinya. Dalam penelitian ini akan diambil kesimpulan dari data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan akan memberikan jawaban dan penjelasan terhadap tantangan penelitian yang telah peneliti jalani. Selanjutnya, setelah data dikumpulkan dan dianalisis dengan cara ini, peneliti akan menjelaskan dengan jelas kesulitan-kesulitan yang ada saat ini.

Setelah mencapai temuan, peneliti mungkin memeriksa data dengan memperbaiki data yang dikumpulkan untuk memastikan kebenarannya. Peneliti mungkin akan mengkaji kembali hasil wawancara dengan informan dan membandingkannya dengan data yang diberikan peneliti.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, 94

<sup>11</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, 405